

---

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PIPITAN  
KELURAHAN PIPITAN KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG  
PROVINSI BANTEN**

**Sekar Ayu Permata<sup>1</sup>, Eneng Purwanti<sup>2</sup>, Puspa Nur Afifah<sup>3</sup>, Aulia Nurul Hikmah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,  
e-mail: [201530002.sekar@uinbanten.ac.id](mailto:201530002.sekar@uinbanten.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,  
e-mail: [eneng.purwanti@uinbanten.ac.id](mailto:eneng.purwanti@uinbanten.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,  
e-mail: [puspa.nurafifah@uinbanten.ac.id](mailto:puspa.nurafifah@uinbanten.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,  
e-mail: [201530030.aulia@uinbanten.ac.id](mailto:201530030.aulia@uinbanten.ac.id)

Corresponding author:

E-mail : [201530002.sekar@uinbanten.ac.id](mailto:201530002.sekar@uinbanten.ac.id)

### **Abstract**

*The aim of this research is to find out how the Family Hope Programme affects the welfare of the community in Pipitan Village, Pipitan Village, Walantaka District, Serang City, Banten. This research uses inferential and descriptive quantitative methods. Of the 43 families who received benefits from the Family Hope Programme (PKH) in Pipitan Village, 30 of them were respondents in this research. Data sources used in this research include observation and the distribution of questionnaires. This research uses a simple linear regression model. The results obtained in this research show that the Family Hope Programme (PKH) has a positive effect on the welfare of the people of Pipitan Village, Pipitan Village, Walantaka District, Serang City, and Banten. From the significance value (Sig.) of linear regression of 0.020, which is smaller than the probability of 0.05, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The Family Hope Program (PKH) variable on the welfare of the people of Pipitan Village, Walantaka District, Serang City, Banten has a coefficient of determination ( $R^2$ ) in the linear regression test of only 17.9%, while the remaining 82.1% is influenced by other variables. not explained in this study.*

**Keywords:** *Direct Cash Assistance, Community Welfare, Linear Regression*

## A. PENDAHULUAN

Keadaan sosial semakin hari semakin meningkat dan menjadi masalah yang tidak kunjung hilang hingga saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa di setiap wilayah terdapat warga atau masyarakat yang terkena dampaknya. Salah satu penyebab permasalahan sosial yang paling menantang adalah kemiskinan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah sendiri tidak tinggal diam dalam masalah ini, melalui stake holdernya selalu berusaha memecahkan dan mengatasi permasalahan sosial, salah satunya dengan bentuk program yaitu Program Keluarga Harapan (Rismana, 2019).

Pemerintah Indonesia memperkenalkan Program yang mereka buat untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dan menyediakan kebijakan jaminan sosial. Sesuai Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 1 Tahun 2018, Program Keluarga Harapan memberikan bantuan bersyarat kepada individu yang terdaftar dalam data terpadu penanganan masyarakat kurang mampu. Bantuan ini mencakup komponen terkait kesehatan, kesejahteraan sosial, dan pendidikan (RI, 2018). Program Keluarga Harapan (PKH) pada dasarnya merupakan upaya memutus siklus kemiskinan yang ada saat ini dengan menciptakan jaring pengaman sosial bagi masyarakat miskin. Hal ini akan menjaga dan meningkatkan kesejahteraan sosial mereka.

Program pemerintah ini memiliki tujuan guna membantu meningkatkan taraf hidup keluarga penerima melalui kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan sekaligus menurunkan kemiskinan dan ketidaksetaraan (Virna Museliza, 2020). Dengan bantuan program keluarga harapan, pemerintah diminta dapat meringankan pengeluaran keluarga miskin dan juga dapat memutus mata rantai kemiskinan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi dimana masyarakat merasa aman karena terbebas dari konflik atau kondisi tertentu sehingga dapat menjalankan hidupnya secara bebas tanpa tekanan dan bahagia karena kebutuhan

dasar seperti memiliki tempat tinggal, mendapat gizi seimbang, layanan kesehatan, layanan pendidikan dan kebutuhan ekonomi lainnya terpenuhi (Ramadhan, 2023).

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Program Keluarga Harapan**

Sebagai bentuk perlindungan sosial bagi masyarakat, pemerintah memberikan dukungan kepada RTSM di bidang kesehatan dan pendidikan melalui Program Keluarga Harapan. Tujuan utama PKH adalah untuk membuat layanan kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan lebih mudah diakses sehingga keluarga berpenghasilan rendah dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam waktu dekat, PKH diantisipasi untuk mengurangi beban keuangan keluarga berpenghasilan rendah dan memutus siklus kemiskinan dalam jangka panjang. PKH diharapkan bisa membantu mengurangi pengeluaran keluarga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Program Keluarga Harapan (PKH) akan menghasilkan keuntungan dalam jangka pendek dan panjang. Keuntungan jangka pendek, PKH akan memberikan RTSM dan KSM dengan menurunkan biaya belanja rumah tangga. Keuntungan jangka panjang, diantisipasi akan dapat mengakhiri siklus kemiskinan, meningkatkan potensi keuangan masa depan anak-anak, pendidikan, dan kesehatan dan gizi secara keseluruhan sementara itu juga memberi mereka rasa aman. Secara empiris, dan sejalan dengan keyakinan saat ini, tingkat kemiskinan rumah tangga tidak dapat memenuhi pencapaian kesehatan dan pendidikan anak-anak mereka karena uang mereka yang terbatas (Mulia Jaya, 2020).

Banyak anak usia sekolah masih belum terdaftar dalam sistem pendidikan, menurut BPS. Orang-orang yang tidak terdaftar dalam sistem sekolah perlu berpartisipasi lebih banyak untuk meningkatkan tingkat keterlibatan anak-anak dalam

sistem pendidikan. Mayoritas orang yang tidak bersekolah sering bekerja untuk menghidupi keluarga mereka (Statistik, 2020-2022). Salah satu inisiatif untuk mengurangi kemiskinan adalah PKH yang melibatkan sejumlah sektor dukungan dan kerja sama organisasi dan lembaga terkait untuk memberikan bantuan kepada peserta. Organisasi-organisasi ini termasuk Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, BPS, dan PT Pos Indonesia. Agar PKH ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan sejalan dengan janji yang diikrarkan oleh masing-masing kepala daerah, Pemerintah Daerah (Pemda) harus berperan besar dalam menjamin sarana yang dibutuhkan untuk fasilitas kesehatan dan pendidikan.

Menurut kemensos, sejak tahun 2007 PKH merupakan bantuan sosial bersyarat dalam upaya penanggulangan kemiskinan dari Pemerintah Indonesia untuk memberika akses kapada keluarga atau masyarakat miskin. Melalui PKH, keluarga miskin dibantu utnuk mendapatkan akses pelayanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, pendampingan dan juga mendapatk akses perlindungan sosial lainnya secara berkelanjutan (RI, 2018). Penerima manfaat PKH terdiri dari 3 komponen dan setiap komponen memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Komponen Kesehatan

- 1) Ibu hamil atau dalam keadaan sedang menyusui
- 2) Anak usia dini dengan rentang usia 0-6 tahun yang belum bersekolah.

b. Komponen Pendidikan

Komponen pendidikan memiliki kriteria yaitu anak usia sekolah dengan usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan belajar tingkat SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA.

c. Komponen Kesejahteraan Sosial

- 1) Lanjut Usia
- 2) Penyandang Disabilitas Berat (Sosial, 2021).

## 2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi masyarakat yang baik, aman, damai karena terpenuhinya kebutuhan dasar dan juga mendapat kehidupan yang layak. kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek diantaranya yaitu :

- a. Melihat kualitas hidupnya dari segi materi
- b. Melihat kualitas hidupnya dari segi fisik seperti kesehatan tubuh, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.
- c. Melihat kualitas hidupnya dari segi pendidikan
- d. Melihat kualitas hidupnya dari segi tingkah laku, mental dan lain sebagainya (Walfajrin, 2018).

Sedangkan menurut Spicker kesejahteraan memiliki 4 makna yaitu :

- a. Sebagai Kondisi Sejahtera. Kesejahteraan sosial yang memenuhi material dan non-material. Midgley (2000) mengartikan sebagai “a condition ar state of human well-being”. Kita dapat berbicara tentang kemakmuran ketika hidup manusia aman, bahagia dan semua kebutuhan dasar dapat terpenuhi dan terlindungi dari resiko.
- b. Pelayanan sosial di Inggris, Selandia Baru dan Australia pada umumnya terdiri dari 5 macam, yaitu Jaminan Sosial, Kesehatan, Pendidikan, Perumahan dan pelayanan Sosial.
- c. Sebagai bantuan sosial, terkhusus di Amerika Serikat diperuntukan untuk orang yang kurang mampu. Sebagian besar penerima manfaat miskin, cacat dan pengangguran, situasi ini memiliki implikasi negatif terhadap kesejahteraan seperti kemiskinan.
- d. Sebagai usaha atau proses terencana untuk meningkatkan kualitas hidup individu,

- e. lembaga sosial, masyarakat dan instansi pemerintah dalam mengembangkan kualitas hidupan melalui bantuan pelayanan sosial.

### **3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keakuratan alat ukur yang ingin digunakan dalam penelitian. Jika kuisioner yang diuji sudah valid, maka kuisioner tersebut sah untuk digunakan (Puspa Nur Afifah, 2022). Sedangkan uji reliabilitas merupakan ketetapan alat ukur dari suatu tes yang dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama, artinya kemampuan alat yang digunakan tersebut akan memberikan hasil yang relatif sama. Realibilitas Membahas tentang sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya keajegannya (Yusup, 2018).

### **4. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen yang digunakan dalam analisis regresi linier berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mencakup data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov pada sampel salah satu sampel dilakukan dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal. Jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika p-value kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Silitonga, 2019). Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang diolah dengan SPSS versi 26.

### **5. Uji Korelasi dan Regresi Linear Sederhana**

Teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel disebut korelasi. Dalam pengujian korelasi, untuk mengukur seberapa erat hubungan dua variabel menggunakan koefisien korelasi. Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi yang berkisar antara -1 sampai 1, dengan nilai 0 menunjukkan tidak

ada hubungan (Faradiba Jabnabillah, 2022).

Regresi linier adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel terhadap suatu variabel. Variabel yang terpengaruh disebut juga dengan variabel bebas, variabel bebas, atau variabel penjelas. Variabel yang terpengaruh sering disebut dengan variabel terikat atau variabel terikat. Hanya skala interval dan rasio yang dapat digunakan dengan regresi linier. Regresi linier sederhana merupakan model yang paling sederhana untuk menggambarkan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Imran, 2018).

### **C. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang berasal dari sumber utama yaitu masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH), dan data sekunder dari Kecamatan Pipitan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan data yang diperlukan diperoleh dari literatur-literatur yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Pipitan, Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kampung Pipitan Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantakan Kota Serang Banten. sedangkan sampelnya adalah masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu metode pemilihan non-acak yang mana peneliti memilih sampel dengan cara mengidentifikasi kualitas-kualitas unik yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan harapan dapat menemukan solusi atas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini sebanyak 43 orang, dan sampel penelitian sebanyak 30 orang yang termasuk masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Pipitan. Analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah regresi linear sederhana, Uji Nilai Signifikan, dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>). Dan untuk keabsahan data maka sebelumnya data sudah di Uji Normalitas dan Uji Korelasi. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas pada dasarnya mengukur apa yang hendak diukur dan memberikan penjelasan seberapa baik data yang dikumpulkan. Suatu pernyataan atau pertanyaan bisa dikatakan valid jika uji tes memberikan hasil yang tepat dan akurat, sebaliknya jika uji tes memberikan hasil yang tidak tepat dan akurat maka pernyataan atau pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan uji validitas dengan SPSS didapatkan output sebagai berikut :

Berikut dasar keputusan uji validitas :

- Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05 maka pernyataan valid.
- Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka pernyataan tidak valid

Berdasarkan pada gambar 1 diatas, hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada nilai Sig.(2-tailed) dari pernyataan kuisisioner 1 sampai 25 dengan jumlah responden pengujian adalah 40 reponden. Kemudian dapat dipaparkan beberapa pernyataan yang valid dan tidak valid pada tabel dibawah:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig.(2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 2	0.000	Pernyataan Valid

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig.(2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 3	0.001	Pernyataan Valid
Pernyataan 4	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 5	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 6	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 7	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 8	0.001	Pernyataan Valid
Pernyataan 9	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 10	0.002	Pernyataan Valid
Pernyataan 11	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 12	0.004	Pernyataan Valid
Pernyataan13	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 14	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 15	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan16	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan17	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan 18	0.036	Pernyataan Valid
Pernyataan19	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan20	0.000	Pernyataan Valid
Pernyataan21	0.016	Pernyataan Valid
Pernyataan 22	0.004	Pernyataan Valid
Pernyataan23	0.096	Tidak Valid
Pernyataan24	0.001	Pernyataan Valid
Pernyataan25	0.000	Pernyataan Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 pernyataan kuisisioner terdapat 24 pernyataan yang valid dimana nilai Sig.(2-tailed) dalam uji validitas  $< 0.05$  dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu P23 yang dimana nilai Sig.(2-tailed)  $> 0.05$ . Kemudian 24 pernyataan yang valid tersebut dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas. Angka yang dikenal sebagai koefisien reliabilitas berkisaran antara 0 hingga 1. Koefisien reliabilitas dilambangkan dengan  $\alpha$  adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's.

**Tabel 2**  
**Output Uji Reliabilitas**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	39	97,5
	Excluded <sup>a</sup>	1	2,5
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel 2 hasil output uji reliabilitas diatas pada Case Processing Summary yang menunjukkan total kasus yang diujikan dan banyaknya nilai kasus valid. Kemudian dari output diatas pernyataan yang valid dari 40 responden adalah 100%, maka dapat disimpulkan semua pernyataan kuisisoner tersebut reliabel.

Dasar keputusan rentang nilai Alpha Cronbach's sebagai berikut :

- Jika nilai Alpha  $< 0.05$  maka reliabilitas rendah
- Jika nilai  $0.05 < \text{Alpha} < 0.70$  maka reliabilitas moderat
- Jika nilai Alpha  $> 0.70$  maka reliabilitas mencukupi
- Jika nilai Alpha  $> 0.80$  maka reliabilitas kuat
- Jika nilai Alpha  $> 0.90$  maka reliabilitas sempurna

**Tabel 3**  
**Output Uji Reliabilitas statistik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	24

Berdasarkan tabel 3 hasil output Uji Reliabilitas diatas pada nilai Cronbach's Alpha menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas dengan nilai 0.915 dari 24 pernyataan dimana terdapat 13 pernyataan variabel X dan 11 pernyataan variabel Y. Hasil uji reliabilitas dari 24 pernyataan kuisisioner yang telah disebar dan kemudian diuji yaitu bernilai  $0.915 > 0.90$ . Maka dapat disimpulkan Cronbach's Alpha tabel diatas adalah sempurna, sehingga pernyataan kuisisioner dikatakatan konsisten atau reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu komponen untuk membuktikan asumsi klasik atau persyaratan analisis data, artinya perlu dilakukan uji normalitas sebelum melakukan analisis untuk diuji kenormalan distribusinya. Dengan menggunakan SPSS, uji normalitas menghasilkan data sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Output Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,33777822
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,085
	Negative	-,144

Test Statistic	,144
Asymp. Sig. (2-tailed)	,116
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas K-S sebagai berikut :

- Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Pada tabel 4 diatas, output uji normalitas SPSS dapat diketahui bahwa signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.116 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan data mempunyai distribusi yang normal. Dengan hasil tersebut, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### 4. Uji Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu metode yang mempelajari derajat kesesuaian dua variabel yang dinyatakan dalam koefisien korelasi. Berdasarkan uji korelasi menggunakan SPSS diperoleh keluaran sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam Analisis Korelasi Bivariate Pearson ada dua cara yang dapat digunakan sebagai pedoman yaitu sebagai berikut :

- Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) :
  - Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan
  - Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan.

b. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlations) :

- Jika nilai r hitung < r tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.
- Jika nilai r hitung > r tabel maka artinya ada korelasi antar variabel.

**Tabel 5**  
**Output Uji Korelasi**

Correlations			
		PKH	KESEJAHTERAA N
PKH	Pearson Correlation	1	,423**
	Sig. (2-tailed)		,020
	N	30	30
KESEJAHTERAA N	Pearson Correlation	,423**	1
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil nilai signifikansi Sig. (2-tailed) dari output uji korelasi diatas, koefisien korelasi antara PKH (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah sebesar 0.020 < 0.05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel PKH dengan variabel kesejahteraan masyarakat berdasarkan nilai r hitung (korelasi Pearson) diketahui 0,423 > r tabel 0,361 untuk hubungan antara PKH (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hubungan variabel dalam penelitian ini bersifat positif, artinya semakin meningkatnya PKH yang disalurkan maka kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh estimasi r atau Korelasi Pearson pada penelitian ini.

## 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menentukan hubungan antara variabel Bebas (independen) dan variabel Terikat (dependen) adalah tujuan dari analisis regresi linear dasar. Analisis regresi linear

sederhana menghasilkan data pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Output Analisis Regresi Linear**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,100	10,244		2,450	,021
	PKH	,598	,242	,423	2,471	,020

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis diatas yaitu :

$$Y = 25.100 + 0.598 X$$

Program Keluarga Harapan/PKH (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y) memiliki hubungan positif, menurut persamaan regresi, yang berarti bahwa persamaan di atas dapat dipahami sebagai berikut:

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 25.100. Angka ini merupakan angka konstan yang akan menunjukkan nilai Program Keluarga Harapan/PKH (X) sebesar 25.100 dengan nilai kesejahteraan masyarakat (Y).

B = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.598 positif artinya jika Program Keluarga Harapan/PKH (X) mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai ataupun 1%, maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.598, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Kemudian pada nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.020 lebih kecil dari probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa

“Terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan/PKH (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)”.

**Tabel 7**  
**Output Koefisien Determinasi (R)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 <sup>a</sup>	,179	,150	4,415
a. Predictors: (Constant), PKH				
b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN				

Berdasarkan output koefisien determinasi (R) diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0.179 atau 17.9%, menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Pipitan Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang Banten sebesar 17.9%. Artinya, variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki proporsi pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 17.9% pengaruh positif yang bermakna semakin menambahnya Program Keluarga Harapan (PKH) maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut. Sedangkan sisanya 82.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **E. KESIMPULAN**

Program PKH menciptakan kesejahteraan masyarakat di kampung pipitan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten. Dengan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini secara efisien dapat dilaksanakan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesejahteraan masyarakat di Kampung Pipitan, berdampak positif sebesar 0,598. Hasil pengujian, nilai konstan 25.100 menunjukkan bahwa nilai Program Keluarga Harapan (X) sebesar 25.100 bersama dengan nilai Kesejahteraan Masyarakat (Y).
2. Dalam uji regresi linear, nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari probabilitas 0,05, yang mengarah pada penolakan H<sub>0</sub> dan penerimaan H<sub>a</sub>. Hal ini menandakan bahwa PKH (X) berdampak besar terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).
3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 17.9% menunjukkan bahwa pengaruh variabel Program Keluarga Harapan (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Pipitan Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang (Tempatpenampung1)g Banten sebesar 17.9%. Artinya, variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 17.9% pengaruh positif yang bermakna semakin menambahnya Program Keluarga Harapan (PKH) maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut. Sedangkan sisanya 82.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## F. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kelurahan Kampung Pipitan yang telah membantu penelitian ini.
2. Bapak Syukron selaku Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Walantaka.
3. Masyarakat Kampung Pipitan yang termasuk dalam keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, P. N., Wajdi, M. F. & Sodikin, A. Analisis Implementasi Nilai Aneka Terhadap Pelayanan Peminjaman Aula Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Responsive* 5, 27 (2022).
- Daud Rismana. Implementasi Peraturan Menteri Sosial (Permensos) Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) . *Al'Adl* 11, 137–150 (2019).
- Ginting, M. C. & Silitonga, I. M. Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* 5, 195–204 (2019).
- Jabnabillah, F. & Margina, N. Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak* Vol. 1 <https://doi.org/> (2022).
- Mulia Jaya, D. Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Lebar Kecamatan Tabit Barat Kabupaten Merangin. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* 2, 39–53 (2020).
- Museliza, V., Afrizal, A. & Eliza, R. Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)* 2, 118–127 (2020).
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1 pasal 3 tahun 2018 tentang “Program Keluarga Harapan”
- Ramadhan, R. A. (2023). *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- RI, K. (2018). *Program Keluarga Harapan (PKH)*. Diambil kembali dari Kemensos.go.id: <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>
- RI, K. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2021).

- Statistik, B. P. (2020-2022). *Tingkat partisipasi dalam Pembelajaran Yang Teroganisir (Satu Tahun Sebelum Usia Sekolah Dasar) Menurut Jenis Kelamin*. BPS RI.
- Studi Manajemen, P. & Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, F. *Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar Moch Irzad Aditya Imran. Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Vol. 2* <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability> (2018).
- Walfajrin. (2018). *Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga*. Makasar: Universitas Muhammadiyah.
- Yusup, F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah :Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, (2018).